

## TINJAUAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN BARANG PADA PT XYZ

Suryati<sup>1</sup>, Evi Yuniarti<sup>2</sup>, Endang Asliana<sup>3</sup>

### Abstrak

Tujuan yang ingin dicapai dari penulisan tugas akhir ini adalah meninjau apakah pengendalian internal persediaan barang yang diterapkan oleh PT XYZ telah sesuai dengan unsur-unsur pengendalian internal menurut Mulyadi. Persediaan barang memegang peran penting dalam proses kegiatan jual-beli perusahaan, sehingga penting bagi perusahaan memiliki pengendalian internal yang memadai untuk mengelola dan mengawasi persediaan barang yang dimiliki. Jenis data yang dikumpulkan ialah data primer dan sekunder. Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil penulisan tugas akhir ini menunjukkan bahwa pengendalian internal persediaan barang pada PT XYZ telah sesuai dengan unsur-unsur pengendalian internal menurut Mulyadi.

**Kata Kunci:** *Pengendalian Internal, Persediaan, Tinjauan*

### PENDAHULUAN

Martani, Dwi (2016), menyatakan bahwa bagi sebuah perusahaan, persediaan merupakan harta yang berharga. Oleh sebab itu, pengendalian intern yang baik menjadi sangat penting. Karena, pengendalian intern yang tidak baik akan menyebabkan kelancaran aktivitas operasional terkendala. Mulyadi (2017), menyatakan bahwa unsur-unsur pengendalian intern persediaan meliputi pemisahan fungsi dan tanggungjawab, otorisasi dari pihak yang berwenang dan bukti-bukti yang dapat dipercaya keandalannya, serta praktik yang sehat atas unsur-unsur tersebut.

PT XYZ adalah sebuah perusahaan *Outsourcing* yang didirikan 04 Desember

2007 yang disahkan dengan akta notaris dan beralamat di Bandar Lampung. Perusahaan ini menyediakan jasa seperti jasa pelayanan teknik, *security, cleaning service, gardening, driver, dan helper*, serta memiliki dua jenis persediaan yaitu alat dan bahan *cleaning service*.

Pada PT XYZ, belum terdapat pemisahan tugas dibebberapa bagian, adanya keterlambatan pengiriman, serta masih terdapat ketidakakuratan jumlah persediaan barang.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis akan melakukan tinjauan atas pengendalian internal persediaan barang yang diterapkan PT XYZ dalam bentuk laporan tugas akhir dengan judul “Tinjauan Sistem

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Politeknik Negeri Lampung

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Akuntansi Politeknik Negeri Lampung

<sup>3</sup> Dosen Program Studi Akuntansi Politeknik Negeri Lampung

Pengendalian Internal Persediaan Barang pada PT XYZ”.

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini untuk mengetahui apakah pengendalian internal persediaan barang yang diterapkan oleh PT XYZ telah sesuai dengan unsur-unsur pengendalian internal menurut Mulyadi.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Data untuk penyusunan laporan tugas akhir ini diperoleh dari PT XYZ yang beralamat di Bandar Lampung. Penyusunan tugas akhir ini dilaksanakan di Desa Tirta Makmur dengan melaksanakan bimbingan secara *online* menggunakan fasilitas *google drive* serta *classroom* dan dilanjutkan bimbingan secara langsung di Politeknik Negeri Lampung.

Alat yang digunakan ialah *microsoft word*. Bahan yang digunakan berupa *company profile*, kontrak logistik, file monitoring persediaan, dokumen terkait persediaan barang, serta literatur yang memuat informasi tersebut.

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan melakukan wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka.

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kualitatif. Prosedur kerja yang dilakukan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini yaitu:

- a. Mengumpulkan data dan informasi mengenai perusahaan.
- b. Menjelaskan pelaksanaan pengendalian internal persediaan barang pada PT XYZ mulai dari struktur organisasi, sistem wewenang dan prosedur pencatatan, praktik yang sehat serta mutu karyawan perusahaan.
- c. Menjelaskan sistem pengendalian internal terhadap persediaan berdasarkan pernyataan Mulyadi.
- d. Membandingkan antara sistem pengendalian internal yang diterapkan PT XYZ dengan pernyataan Mulyadi.
- e. Menarik kesimpulan mengenai sistem pengendalian internal persediaan yang diterapkan PT XYZ telah sesuai atau tidak sesuai.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang PT XYZ**

Pengendalian internal persediaan barang masuk dilakukan mulai dari penerimaan barang hingga penyimpanan serta pencatatan persediaan oleh bagian gudang. Berikut adalah tahapan dalam persediaan barang masuk:

- a. Klien menyerahkan surat permintaan barang (SPB) yang dibutuhkan ke bagian logistik PT XYZ.
- b. Bagian logistik memeriksa surat yang diterima dari klien dan menyesuaikan dengan kontrak yang telah disepakati.

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Politeknik Negeri Lampung

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Akuntansi Politeknik Negeri Lampung

<sup>3</sup> Dosen Program Studi Akuntansi Politeknik Negeri Lampung

- Jika terdapat perbedaan jenis barang yang diminta klien maka bagian logistik akan melakukan penukaran barang, jika tidak maka bagian logistik langsung memberikannya ke bagian gudang.
- c. Bagian gudang mengecek persediaan barang yang diminta klien. Apabila persediaan barang tidak tersedia maka bagian gudang akan membuat surat *order* pembelian dan menyerahkannya kepada bagian logistik untuk dilakukannya pembelian.
  - d. Bagian logistik akan memproses pembelian persediaan barang. Kemudian, bagian akuntansi melakukan pembayaran untuk pembelian tersebut.
  - e. Bagian gudang memeriksa persediaan barang yang datang lalu mencatatnya kedalam file monitoring logistik.
- Berikut adalah tahapan yang dilalui dalam persediaan barang keluar:
- a. Bagian logistik membuat surat tanda penerimaan barang (STPB) sebanyak 3 rangkap untuk bagian gudang, klien, serta arsip bagian logistik.
  - b. Bagian gudang menerima surat tanda penerimaan barang (STPB) dari bagian logistik kemudian menyiapkan barang lalu menyerahkannya ke bagian pengiriman. Selanjutnya, bagian gudang melakukan pencatatan atas barang-barang yang dikeluarkan.
  - a. Bagian pengiriman barang menerima surat tanda penerimaan barang (STPB) dan persediaan barang yang akan dikirimkan disertai dengan formulir surat perintah perjalanan dinas (SPPD).

### **Tinjauan Sistem Pengendalian Internal Persediaan**

Berikut adalah hasil tinjauan mengenai sistem pengendalian internal persediaan barang yang diterapkan oleh PT XYZ:

Tabel 1. Hasil tinjauan sistem pengendalian internal persediaan

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Politeknik Negeri Lampung

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Akuntansi Politeknik Negeri Lampung

<sup>3</sup> Dosen Program Studi Akuntansi Politeknik Negeri Lampung

*Suryati. Tinjauan Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Pada PT XYZ [Akuntansi]*

Unsur-unsur pengendalian internal	Mulyadi (2017)	PT XYZ	Sesuai/ Tidak
Struktur Organisasi	Suatu fungsi tidak boleh diberi tanggung jawab penuh untuk melaksanakan semua tahap suatu transaksi. Dalam organisasi harus dipisahkan 3 fungsi pokok yaitu fungsi operasi, fungsi penyimpanan dan fungsi akuntansi.	Telah adanya fungsi pembelian yang dilakukan oleh bagian logistik, fungsi penyimpanan dilakukan oleh bagian gudang, dan fungsi akuntansi dilakukan oleh bagian keuangan.	Sesuai
Sistem wewenang dan prosedur pencatatan	Setiap transaksi hanya terjadi atas dasar otorisasi dari pejabat yang memiliki wewenang untuk menyetujui terjadinya transaksi tersebut.	Adanya otorisasi dari bagian logistik saat melakukan pembelian dan otorisasi dari bagian keuangan untuk bukti kas keluar.	Sesuai
Praktik yang sehat	Formulir bernomor urut tercetak dan pemakaiannya harus dipertanggungjawabkan oleh yang berwenang.	Terdapat formulir bernomor urut, seperti surat permintaan barang (SPB), surat tanda penerimaan barang (STPB), dan surat perintah perjalanan dinas (SPPD).	Sesuai
	Secara periodik diadakan pencocokan fisik persediaan barang dengan catatan.	<i>Stock opname</i> dilakukan setiap akhir bulan oleh bagian gudang.	Sesuai
	Perhitungan fisik persediaan dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk memastikan jumlah persediaan barang yang tersedia.	Perhitungan fisik dilakukan oleh bagian gudang secara berkala, bagian pengadaan setiap 3 bulan sekali, dan bagian keuangan pada waktu tertentu.	Sesuai
Karyawan yang sesuai dengan mutu dan tanggung jawabnya	Karyawan yang ditempatkan memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan tanggung jawabnya.	Karyawan yang ditempatkan telah memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan perusahaan.	Sesuai
	Pengembangan pendidikan karyawan selama menjadi karyawan perusahaan, sesuai dengan tuntutan perkembangan pekerjaannya.	Perusahaan memberikan fasilitas kepada karyawan untuk pengembangan pekerjaan melalui <i>training</i> .	Sesuai

Sumber : Penulis, 2020

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan terkait tinjauan sistem pengendalian persediaan barang pada PT XYZ terhadap unsur-unsur pokok pengendalian internal menurut Mulyadi, yaitu struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas, sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan beban, praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi,

dan karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa penerapannya telah sesuai.

## REFERENSI

Martani, Dwi, dkk. 2016. Akuntansi Keuangan Menengah. Salemba Empat. Jakarta Selatan

Mulyadi. 2017. Sistem Akuntansi. Salemba Empat. Jakarta Selatan

<sup>1</sup> Mahasiswa Politeknik Negeri Lampung

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Akuntansi Politeknik Negeri Lampung

<sup>3</sup> Dosen Program Studi Akuntansi Politeknik Negeri Lampung